

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia dikejutkan dengan kasus baru yaitu kasus infeksi pada paru - paru dan telah teridentifikasi penyebabnya yaitu infeksi baru (*novel*) *corona virus* (Covid-19). Kasus tersebut berasal dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Di Indonesia kasus pertama diketahui pada tanggal 2 Maret 2020, dua Warga Negara Indonesia (WNI) diketahui positif mengidap virus Covid-19. Kedua pengidap Covid-19 itu memiliki riwayat berinteraksi dengan WN Jepang yang diketahui lebih dulu menderita penyakit tersebut. Temuan kasus Covid-19 pertama di Indonesia itu disampaikan langsung oleh Presiden Joko Widodo, Senin (2/3/2020), di Jakarta (BBC, 2020). Hal tersebut memberi dampak yang sangat signifikan terhadap stabilitas ekonomi termasuk pada sektor konstruksi di Indonesia. Padahal Indonesia termasuk salah satu negara yang sedang melakukan aksi masif dari sisi sektor pembangunan.

Dari segi sektor jasa konstruksi sangat merasakan dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 ini, seperti elemen pelaksanaan konstruksi yaitu material, tukang, peralatan, transportasi dan mobilitas. Padahal kegiatan pembangunan tersebut dilakukan agar meningkatkan daya saing nasional maupun internasional serta mengurangi disparitas pembangunan antara wilayah barat – timur di Indonesia. Percepatan pembangunan infrastruktur berkontribusi besar dalam menciptakan pasar jasa konstruksi di Indonesia. Maka dari itu hal tersebut harus didukung dengan ketersediaan sumber daya konstruksi yang baik meliputi material, peralatan konstruksi, tenaga kerja dan teknologi konstruksi. Namun selain ketersediaan sumber daya konstruksi yang baik juga perlu meningkatkan kualitas manajemen keselamatan konstruksi. Untuk itu perlu upaya yang serius serta koordinasi yang baik antara pemerintah dan seluruh *stakeholders* konstruksi agar program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diimplementasikan secara maksimal pada seluruh proyek konstruksi.

Dalam hal ini sehubungan dengan pandemi Covid-19 dan penetapan wabah tersebut sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) perlu dilakukan upaya pencegahan penyebaran dan dampak Covid-19 dalam penyelenggaraan jasa konstruksi. Pemerintah telah menetapkan protokol pencegahan penyebaran dan dampak Covid-19 dalam penyelenggaraan jasa konstruksi bagi pengguna dan penyedia jasa yang merupakan bagian dari keseluruhan kebijakan untuk merealisasikan keselamatan kerja, keselamatan publik serta keselamatan lingkungan pada setiap tahapan penyelenggaraan jasa konstruksi yang juga berpengaruh khususnya dalam program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan kinerja karyawan dan pekerja di lapangan.

Pada UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional. Kecelakaan kerja sering terjadi akibat kurang dipenuhinya persyaratan dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam hal ini pemerintah sebagai penyelenggara Negara mempunyai kewajiban untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu kegiatan wajib yang harus diterapkan dan dilaksanakan oleh setiap perusahaan dalam melindungi pekerjaannya dari bahaya kerja yang dapat mengganggu proses aktivitas dan produktivitas pekerjaan. OHSAS 18001:2007 mendefinisikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai kondisi dan faktor yang mempengaruhi atau akan mempengaruhi keselamatan dan kesehatan pekerja (termasuk pekerja kontrak dan kontraktor), tamu atau orang lain ditempat kerja. Maksimalnya kinerja program K3 saat pandemi Covid-19 berpengaruh pada kinerja karyawan maupun pekerja dilapangan.

Menurut KBBI karyawan adalah orang yang menerima upah atas hasil kerjanya orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dan sebagainya) dengan mendapat gaji (upah) dan pekerja adalah orang yang menerima upah atas hasil kerjanya. Menurut Kamus Merriam-Webster, pekerja adalah orang yang melakukan pekerjaan tertentu untuk mendapatkan uang. Sedangkan karyawan

mengacu pada yang bekerja untuk orang lain atau untuk perusahaan dengan upah atau gaji. Dari pengertian diatas penyebutan karyawan dan pekerja saat di lapangan/proyek berbeda. Untuk penyebutan karyawan yang bekerja untuk perusahaan adalah PT. Adhi Karya dan PT. Ciriayasa Cipta Mandiri, sedangkan untuk pekerja yang bekerja di lapangan tanpa ada terikat dengan perusahaan dan terikat kontrak untuk melakukan pekerjaan di lapangan/proyek.

Proyek pembangunan Gedung Kanwil BRI Malang berada di Jalan Laksamana Martadinata No. 80, Kota Lama, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Pada proyek tersebut yang langsung berkaitan dilapangan untuk kontraktor pelaksana ditangani oleh PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dan untuk Konsultan MK oleh PT. Ciriayasa Cipta Mandiri. Periode pembangunan 480 hari mulai tanggal 11 November 2020 sampai dengan 5 Maret 2022. Dari gambaran umum proyek tersebut dapat dilihat pembangunan dimulai saat pandemi Covid-19 mewabah di Indonesia. Hal tersebut membuat para karyawan dan pekerja melakukan budaya K3 yang lebih ketat daripada saat belum terjadi pandemi.

Dari gambaran latar belakang tersebut dijelaskan betapa besar pengaruh program K3 saat pandemi Covid-19 dalam dunia konstruksi. Kondisi tersebut yang menarik penulis untuk mengambil judul penelitian “**Analisa Pengaruh Program K3 ( Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Karywan dan Pekerja (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung Kanwil BRI Malang Jl. Laksamana Martadinata No. 80 Kota Lama, Kecamatan Klojen. Kota Malang)**”. Dalam tugas akhir ini penulis akan menganalisa pengaruh program K3 saat pandemi Covid-19 terhadap kinerja karyawan dan pekerja pada proyek pembangunan Gedung Kanwil BRI Malang. Analisa kasus menggunakan metode kuantitatif, pengambilan sample menggunakan *probability sampling (Simple Random Sampling)* dengan pengolahan data menggunakan program statistik (SPSS).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan pekerja di Proyek Gedung Kanwil BRI Malang?
2. Apakah Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan pekerja di Proyek Gedung Kanwil BRI Malang?
3. Apakah Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan pekerja di Proyek Gedung Kanwil BRI Malang?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas terdapat beberapa batasan – batasan sebagai berikut:

1. Tempat penelitian dilakukan di proyek pembangunan Gedung Kanwil BRI Malang.
2. Penelitian mengenai pengaruh program K3 saat pandemi Covid-19 terhadap kinerja karyawan dan pekerja pada proyek pembangunan Gedung Kanwil BRI Malang dengan pengambilan data observasi melalui kuesioner.
3. Kuesioner dibagikan kepada karyawan PT. Adhi Karya, PT. Ciriayasa Cipta Mandiri dan Pekerja di lapangan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sigifikansi pengaruh Keselamatan Kerja terhadap kinerja karyawan dan pekerja di proyek pembangunan Gedung Kanwil BRI Malang.
2. Mengetahui sigifikansi Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan dan pekerja di proyek pembangunan Gedung Kanwil BRI Malang.
3. Mengetahui sigifikansi Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan dan pekerja di proyek pembangunan Gedung Kanwil BRI Malang.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan, wawasan kepada penulis dan sebagai implementasi ilmu yang didapat dibangku kuliah serta untuk mengetahui kondisi kerja yang sesungguhnya.

### **2. Bagi Kalangan Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam bentuk referensi mengenai kesehatan kerja dan keselamatan kerja saat pandemi Covid-19 dalam menentukan hal – hal yang mempengaruhi kinerja karyawan dan pekerja proyek.

### **3. Bagi Penyedia Jasa Konstruksi**

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi perusahaan jasa konstruksi untuk lebih memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan proyek agar menjadikan karyawan dan pekerja semakin sejahtera dan dapat memaksimalkan kinerjanya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

### 1. Bagian awal skripsi

Bagian awal skripsi berisi tentang: halaman judul, lembar persetujuan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

### 2. Bagian isi skripsi

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan dan kerangka konsep.

#### BAB II :KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan mengenai kajian literatur yang berkaitan dengan penelitian berupa landasan teori, informasi yang digunakan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja serta penelitian terdahulu yang menjadi acuan untuk melaksanakan penelitian ini.

#### BAB III : METODOLOGI

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian serta prosedur penelitian yang akan dilakukan.

#### BAB VI : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi analisa dari semua data yang dihasilkan melalui metodologi

#### BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penulis setelah menganalisa sesuai dengan ruang lingkup perencanaan.

### 3. Bagian akhir skripsi

Pada bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi, dokumentasi dan lampiran – lampiran lainnya.

### **1.7 Kerangka Penelitian**

Variabel yang akan diteliti terdiri dari 2 yaitu variabel dependen dan variabel independent. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan dan Pekerja (Y), sedangkan variabel indepen yaitu Keselamatan Kerja ( $X_1$ ) dan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ). Adapun kerangka penelitian ini ditunjukkan pada gambar 1.1 sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Penelitian**

